

Menguak Bias Media dalam Pemberitaan Konflik Israel-Palestina: Sebuah Analisis Konten Kritis

Mutiara.S Ramadani

Khaerudin Kurniawan

Ahmad Fuadin

^{1 2 3} Universitas Pendidikan Indonesia

¹ mutiarasr@upi.edu

² khaerudinkurniawan@upi.edu

³ ahmadfuadin@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bias yang muncul dalam pemberitaan konflik Israel-Palestina dengan metode analisis konten dan pendekatan analisis kritis. Melalui lensa penelitian kualitatif deskriptif, data dikumpulkan dari artikel berita yang dipublikasikan oleh 10 sumber media online Indonesia. Prosedur analisis konten yang digunakan terdiri atas empat langkah menurut teori Krippendorff, yaitu pengadaan data, penentuan unit, pencatatan/pengkodean, dan analisis data. Aartikel berita dianalisis berdasarkan kategori-kategori yang diduga mengandung bias. Pendekatan analisis kritis digunakan untuk melihat konteks sosial, politik, dan budaya yang mungkin memengaruhi penyajian berita. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 90% dari 10 berita yang dianalisis memberi pengaruh yang kuat terhadap persepsi pembaca dengan memberikan sudut pandang yang condong membela Palestina melalui pemilihan kata, framing berita, dan sumber informasi yang digunakan. Selain itu, setiap media memberikan bias berupa konteks sosial, politik, dan budaya yang berperan penting dalam memberikan pengaruh tambahan untuk membentuk persepsi pembaca. Jadi, dalam penyajian sebuah berita, media pemberitaan akan mengandung bias yang bergantung pada berbagai faktor.

Kata Kunci: *analisis konten; bias media; Israel-Palestina; pemberitaan konflik*

Pendahuluan

Konflik Israel-Palestina adalah salah satu konflik yang cukup kompleks dan kontroversial di dunia saat ini. Konflik ini melibatkan berbagai isu politik, sosial, budaya, dan agama yang mempengaruhi kehidupan jutaan orang di kawasan tersebut. Konflik ini telah melanda wilayah tersebut selama tujuh dekade terakhir. Pertikaian ini terus berlanjut dan menghasilkan banyak penderitaan dan ketegangan di antara kedua belah pihak. Konflik antara Israel dan Palestina ini adalah yang terbaru dari pertikaian kedua pihak selama tujuh dekade terakhir. Sejak awal abad ke-20, wilayah Palestina telah menjadi sumber konflik antara orang-orang Arab Palestina dan orang-orang Yahudi Zionis. Palestina pada awalnya adalah bagian dari Daulah Islamiyah di bawah Kesultanan Utsmaniyah. Namun, setelah wilayah tersebut dikuasai oleh Inggris pada tahun 1917, sekitar 48 persen wilayahnya dianeksasi oleh orang Yahudi, sehingga Palestina dengan mayoritas Muslim menjadi tidak merdeka. Konflik ini semakin rumit dengan adanya klaim terhadap Yerusalem, pemukiman Yahudi di Tepi Barat, dan status pengungsi Palestina (BBC News Indonesia, 2023; Muchsin, 2023: 1).

Media memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi tentang konflik ini kepada masyarakat. Namun, dalam konteks konflik yang sensitif

seperti ini, ada kemungkinan bahwa pemberitaan media dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepentingan politik, ideologi, atau pandangan yang bias. Bias dalam pemberitaan dapat terjadi dalam konteks apapun, seperti pada sebuah penelitian wacana kritis terhadap berita online di tempo.co tentang Pilpres 2019. Hasil analisis menunjukkan adanya penekanan pada narasi tertentu yang dapat memengaruhi persepsi pembaca terhadap Pilpres 2019. Artikel ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran media dalam konteks politik. (Pramita et al., 2019)

Bias media dalam pemberitaan menjadi isu yang semakin relevan dalam era informasi digital saat ini. Romiyati (2020) melakukan penelitian tentang bias gender dalam pemberitaan kasus perselingkuhan yang ditampilkan oleh detik.com dan nova.grid.id. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ekspresi linguistik, representasi pria dan wanita yang digambarkan oleh detik.com dan [Nova.grid.id](http://nova.grid.id), dan konteks sosial budaya yang terkandung dalam laporan berita tentang kasus perselingkuhan. Bias gender berdasarkan kosa kata terungkap melalui skema klasifikasi dalam penyebutan identitas laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian serupa, Suryanto (2021) membahas pemberitaan yang tidak sensitif gender di media massa Indonesia dan menyoroti peran penting media massa dalam mewujudkan kesetaraan gender. Selain itu, pada jurnal "Pemberitaan Bias Gender dalam Kasus Prostitusi Online" (Arifin & Setiawan, 2020) menemukan bahwa media massa kurang sensitif gender dalam pemberitaan kasus prostitusi online karena cenderung menjadikan perempuan sebagai objek.

Pemahaman tentang bias media dalam pemberitaan juga melibatkan penelitian tentang independensi media. Penelitian oleh Wulandari (2022) menganalisis objektivitas dan netralitas pemberitaan media. Penelitian ini menunjukkan bahwa berita dalam media merupakan hasil konstruksi dan terdapat pro-kontra terkait dengan objektivitas dan netralitas pemberitaan.

Dalam konteks pemberitaan konflik Israel-Palestina, bias media menjadi isu yang kompleks. Media memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang objektif dan akurat. Namun, bias media dalam pemberitaan tentang konflik ini dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman masyarakat, serta memperkuat sudut pandang tertentu yang dapat memicu polarisasi dan ketegangan. Penelitian sebelumnya menyoroti bagaimana media pemberitaan dapat memainkan peran yang signifikan dalam mempengaruhi persepsi dan sikap terhadap suatu konflik yang diberitakan. Penelitian oleh Dajani (2020) menunjukkan bahwa media sering kali mempengaruhi persepsi publik melalui framing cerita yang berbeda, penggunaan bahasa yang tidak netral, dan ketidakseimbangan dalam penggunaan sumber berita. Bias media dapat tercermin dalam berbagai aspek pemberitaan, seperti framing cerita, penggunaan bahasa, dan sudut pandang yang digunakan oleh media pemberitaan. Menurut Entman (1993), framing cerita adalah proses di mana media memilih dan menekankan beberapa aspek cerita sementara mengabaikan yang lain, sehingga mempengaruhi persepsi publik tentang konflik. Selain itu, teori gatekeeping oleh Shoemaker dan Reese (2014) menjelaskan bagaimana media memiliki kekuatan untuk memilih dan mengontrol informasi yang disajikan kepada publik.

Peneliti menemukan penelitian terdahulu yang membahas isu konflik Israel dan Palestina, terutama yang juga menyoroti bias media dalam pemberitaan konflik ini. Dalam "Framing of the Israeli-Palestinian conflict in thirteen months of New York Times editorials preceding the 1967 war" oleh Ross dan Bantimaroudis (2020) menggunakan analisis framing untuk memeriksa bagaimana New York Times melaporkan konflik Israel-Palestina sebelum perang 1967. Terdapat bias dari media yang menyajikan berita

konflik ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa New York Times cenderung melaporkan konflik ini dengan cara yang lebih memihak kepada Israel. Dalam penelitian lain oleh Baden dan El-Bassiouny (2020) membahas bagaimana media Arab melaporkan Arab Spring dan konflik Israel-Palestina. Hasilnya sama seperti penelitian sebelumnya, dimana media cenderung berpihak pada salah satu subjek. Berkebalikan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menunjukkan bahwa media Arab cenderung melaporkan konflik ini dengan cara yang memihak kepada Palestina.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Siswanti (2019) yang berfokus pada analisis perbedaan framing berita yang dilakukan oleh media online *cnnindonesia.com* dan *kompas.com*. Pemberitaan yang diambil terkait fenomena kemanusiaan di Al-Aqsa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *cnnindonesia.com* dan *kompas.com* memiliki pandangan yang berbeda mengenai fenomena kemanusiaan di Al-Aqsa dan memrepresentasikan bahwa setiap media massa memiliki keberpihakan tertentu dengan Negara asal media tersebut. Pemberitaan ini banyak dipengaruhi oleh ekonomi politik internasional dan kepentingan media massa tersebut.

Penelitian yang lebih mendalam terkait framing dalam pemberitaan ini dilakukan oleh Islamiati dan Rijal (2022) mengkaji cara framing dalam pemberitaan online, dengan fokus pada konflik Israel-Palestina dalam konteks berita NU Online. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang bagaimana konflik tersebut diungkapkan dan dipahami melalui media online. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bentuk bias yang muncul pada media NU Online, yang memiliki kecenderungan memosisikan pemberitaannya pada posisi dengan sikap dan definisi bahwa konflik Palestina-Israel bukan konflik yang berdasar pada sentimen agama. NU Online mendudukkan dan mendefinisikan konflik tersebut sebagai konflik penjajahan, konflik politik, dan aneksasi wilayah Palestina oleh Israel. Islamiati dan Rijal (2022) menyoroti pentingnya memahami framing berita dalam konteks konflik yang sensitif seperti ini.

Banyak penelitian yang membandingkan dari berbagai media pemberitaan mendapatkan hasil yang bahkan saling bertolak belakang. Heni & Chandra (2022) menganalisis bagaimana konflik Palestina-Israel diberitakan pada dua media berita yang berbeda, pada Fox News (Amerika) dan Detik.Com (Indonesia). Data dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat yang mewakili bagaimana konflik Palestina-Israel diberitakan oleh kedua media tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan representasi konflik Palestina dan Israel pada kedua media tersebut. Dalam artikel Fox News, Palestina, khususnya Hamas, digambarkan sebagai teroris dan ada unsur keberpihakan pemerintah Amerika dengan Israel. Sedangkan dalam artikel Detik.com, Israel direpresentasikan sebagai pelaku penyerangan sedangkan Palestina digambarkan sebagai korban.

Prawira & Irawan (2021) juga melakukan penelitian serupa yang bertujuan untuk mengetahui objektivitas media di Indonesia dalam memberitakan konflik Israel-Palestina. Penelitian ini mengadopsi konsep objektivitas media terhadap pemberitaan dari tiga media siber di Indonesia, yaitu *okezone.com*, *detik.com*, dan *kompas.com*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga media tersebut menganut objektivitas berdasarkan kepentingan publik, yang mempunyai objektivitas yang sama dengan objektivitas pemerintah dan media. Media siber Indonesia mengikuti objektivitas berdasarkan opini profesional dengan menyajikan liputan yang informatif, sedangkan objektivitas media sebagian berpihak pada kedaulatan negara Palestina.

Pembaharuan dalam penelitian ini yaitu peneliti akan membandingkan bentuk bias yang muncul pada media berita online yang menyiarkan topik berita tentang pemboman oleh Israel ke Palestina. Permasalahan yang ingin dipecahkan dalam

penelitian ini adalah keberadaan bias dalam pemberitaan media terkait konflik Israel-Palestina. Bias ini dapat terjadi dalam berbagai bentuk. Permasalahan ini menjadi penting karena dapat mempengaruhi persepsi publik, memperkuat stereotip, atau memengaruhi sikap dan pandangan masyarakat terhadap konflik ini. Penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis bias media dalam pemberitaan konflik Israel-Palestina, serta bagaimana media pemberitaan cenderung mempengaruhi persepsi publik melalui penyajian berita yang tidak netral. Data dan informasi yang berhasil dikumpulkan kemudian akan dideskripsikan, dianalisis, dan diinterpretasikan secara terperinci dan sistematis sehingga dapat diketahui keadaan yang sebenarnya.

Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi pada studi bias media dengan fokus pada pemberitaan konflik Israel-Palestina. Dengan menerapkan metode analisis konten dan pendekatan analisis kritis, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman pembaca tentang bagaimana bias media dapat terjadi dalam konteks konflik yang kompleks dan sensitif. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi jurnalisisme dalam meliput konflik Israel-Palestina. Dengan memahami adanya bias dalam pemberitaan, praktisi jurnalisisme dapat memperbaiki praktik mereka, meningkatkan objektivitas, akurasi, dan keberimbangan dalam meliput konflik tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan literasi media di kalangan masyarakat. Dengan mengedukasi masyarakat tentang adanya bias dalam pemberitaan, penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan keterampilan kritis dalam memahami dan mengevaluasi setiap pemberitaan.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan desain metode analisis konten Krippendorf (2019) dan disertai pendekatan analisis kritis untuk menganalisis data. Penelitian ini fokus pada deskripsi dan interpretasi data yang dikumpulkan melalui analisis dokumen dengan tujuan menggambarkan karakteristik dan konteks fenomena yang diteliti.

Peneliti menggunakan teknik metode analisis konten yang melibatkan proses sistematis dalam mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasikan unit-unit analisis dalam teks untuk mengungkapkan pola, tema, atau makna yang terkait dengan pertanyaan penelitian.

Analisis kritis juga digunakan dalam menganalisis data yang melibatkan evaluasi kritis terhadap temuan penelitian untuk mengungkapkan asumsi, kepentingan, dan bias yang terkait dengan konflik (Flick, 2018).

Melalui teknik sampel purposive oleh Patton (2015) populasi penelitian adalah 10 artikel berita yang diterbitkan oleh 10 media online populer di Indonesia, khususnya tentang pengeboman oleh Israel ke Palestina yang terbit pada 01 – 03 November 2023. Di sini, data yang diambil hanya sebatas liputan yang memuat gambaran konflik Israel dan Palestina oleh media nasional.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui analisis konten dan analisis kritis dengan menggunakan daftar kode yang telah disusun sebelumnya. Hasil analisis meliputi pemilihan kata, framing, sumber informasi, cara berita mempengaruhi persepsi pembaca, serta konteks sosial, politik, dan budaya yang mungkin mempengaruhi penyajian berita. Faktor-faktor tersebut diduga dapat mempengaruhi pemilihan dan penonjolan cerita, serta pengabaian atau minimisasi cerita yang mungkin tidak bersifat netral. Hasil analisis ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan pembaca dan meningkatkan literasi media sehingga menjadi berpengetahuan epistemik.

Teknik Validitas semantik digunakan dalam memvalidasi penelitian ini untuk mengetengahkan sejauh mana kategori dari analisis teks sesuai dengan makna teks-teks dalam konteks yang dipilih (Krippendorff, 2013: 323). Prosedur analisis konten yang digunakan terdiri atas empat langkah, yaitu pengadaan data yang meliputi pengumpulan artikel berita dari media online Indonesia, penentuan unit meliputi target konten yang akan dianalisis, pencatatan/pengkodean meliputi pemilihan kata dan kalimat yang akan dianalisis, inferensi, dan analisis data (Krippendorff, 2019:84). Penganalisisan data didasarkan pada beberapa teori utama. Pertama, Teori Konstruksi Sosial Realitas, yang dikembangkan oleh Berger dan Luckmann (1966), melalui Teori ini dapat memberikan penggambaran bagaimana media mempengaruhi persepsi publik tentang realitas dalam konteks konflik Israel-Palestina. Kedua, teori Framing, yang diusulkan oleh Goffman (1974), menjelaskan bagaimana media mempengaruhi persepsi publik tentang realitas dengan cara mereka 'mengemas' atau 'mengatur' informasi. Misalnya, dengan menonjolkan penderitaan salah satu pihak atau dengan mengecilkan peran salah satu pihak dalam konflik. Ketiga, teori Hegemoni, yang dikembangkan oleh Gramsci (1971), melalui teori ini dapat menggambarkan pengaruh media terhadap opini publik dan membentuk konsensus sosial dalam konteks konflik Israel-Palestina.

Hasil

Media pemberitaan di Indonesia sangat aktif memberikan pembaharuan informasi terkait berlangsungnya konflik perebutan wilayah antara zionis Israel dan militan Hamas. Setiap hari informasi konflik ini ditayangkan baik pada saluran televisi maupun halaman web mereka yang memiliki informasi lebih beragam. Media online seperti detik.com, CNNIndonesia.com, viva.co.id, liputan6.com, kompas.com, CNBC Indonesia.com, beritasatu.com, REPUBLIKA.CO.ID, Merdeka.com, dan sindonews.com, menjadi media yang populer di kalangan masyarakat Indonesia untuk mendapatkan informasi atau berita terkini yang sesuai dengan minat atau topik yang diinginkan. Tak terkecuali pada pembaharuan informasi terkait perjalanan konflik Israel-Palestina, beberapa diantara media berita online ini juga memiliki tap topik khusus untuk berita konflik tersebut. Namun, dalam persoalan penyajian berita, tentu setiap media memiliki ciri, kepentingan, dan cara yang berbeda dalam menyuguhkan informasi kepada publik. Tak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, media-media berita di Indonesia tentu memiliki sudut pandang mereka sendiri terhadap suatu isu dan berpotensi untuk mengajak publik berpandangan sama.

Peneliti menemukan beberapa perbedaan dan kesamaan pada media berita di Indonesia dalam membahas dan menyajikan kabar konflik Israel palestina kepada publik. Beberapa diantaranya memiliki motif yang sama untuk memberikan pengaruh terhadap pembaca, baik melalui narasi maupun Persepsi yang dibangun.

Tabel 1: Hasil Analisis Berita 1

Sumber Berita	Kamis, 02 Nov 2023 04:42 WIB. Israel Total Jatuhkan 18 Ribu Bom ke Gaza, Lebih Dahsyat dari Bom Hiroshima. Detik.com. https://news.detik.com/internasional/d-7014734/israel-total-jatuhkan-18-ribu-bom-ke-gaza-lebih-dahsyat-dari-bom-hiroshima
Pemilihan Kata	"Lebih Dahsyat dari Bom Hiroshima"; "membantai keluarga"; "menyebabkan kematian ribuan orang"
Framing	framing yang memihak Palestina
Sumber Informasi	sumber yang mendukung Palestina

Persepsi upaya mempengaruhi opini pembaca; pembentukan narasi tertentu
Konteks konteks sosial; konteks politik

Berita pada Detik.com menggunakan kata-kata yang memberikan kesan dramatis dan memperbesar dampak dari serangan Israel di Gaza. Selain itu, kata-kata seperti "membantai keluarga" dan "menyebabkan kematian ribuan orang" memberikan kesan kekerasan dan tragis. Pemilihan kata-kata yang emosional dan dramatis tersebut dapat mempengaruhi persepsi pembaca dengan menciptakan sudut pandang yang kuat terhadap dampak serangan Israel dan terfokus pada korban dan kerusakan yang terjadi.

Framing dalam berita ini menyoroti jumlah bom yang dijatuhkan oleh Israel di Gaza. Judul berita memberikan kesan bahwa serangan Israel memiliki dampak yang sangat besar dan merusak. Framing ini mempengaruhi persepsi pembaca dengan menyoroti tindakan Israel sebagai penyebab eskalasi kekerasan dan bahwa Israel bertanggung jawab atas kerusakan yang terjadi. framing dalam berita cenderung menggambarkan kebrutalan Israel dan dampak yang merugikan Palestina.

Terdapat pengutipan pernyataan dari Salama Marouf, kepala kantor media pemerintah, sebagai sumber informasi utama. Pernyataan dari Salama Marouf menyajikan sudut pandang pemerintah Gaza terkait serangan Israel di Gaza. Dalam hal ini, dengan mengutip pernyataan dari kepala kantor media pemerintah Gaza, berita ini menjadi cenderung memberikan sudut pandang yang lebih condong ke arah Palestina.

Dalam berita ini, terdapat upaya untuk mempengaruhi opini pembaca melalui penggunaan kata-kata yang menggambarkan kerusakan dan korban jiwa yang dapat menciptakan persepsi negatif terhadap serangan Israel di Gaza. Selain itu, pengutipan pernyataan dari Salama Marouf, kepala kantor media pemerintah Gaza, yang menyoroti jumlah gedung pemerintah, masjid, gereja, dan bangunan yang rusak dapat memperkuat persepsi pembaca terhadap dampak serangan tersebut.

Konteks sosial dalam berita ini dicerminkan oleh penggambaran kondisi masyarakat gaza akibat serangan Israel. Pengutipan sumber dalam berita ini juga mengandung unsur diplomatis untuk mengundang simpati publik dan memancing persepsi negatif publik terhadap zionis Israel. Taktik politik ini dapat memancing kerja sama dari negara yang lain untuk dijadikan sekutu bagi militan Hamas.

Tabel 2: Hasil Analisis Berita 2

Sumber Berita	Kamis, 02 Nov 2023 00:11 WIB. Israel Akui Serangan Bom di Kamp Pengungsian: Target Kami Hamas. CNNIndonesia.com. https://www.cnnindonesia.com/internasional/20231101225555-120-1018876/israel-akui-serangan-bom-di-kamp-pengungsian-target-kami-hamas
Pemilihan Kata	"tindakan tidak manusiawi"; "pembantaian baru"; "pelanggaran terang-terangan terhadap hukum internasional"
Framing	framing yang memihak Palestina
Sumber Informasi	sumber netral
Persepsi	upaya mempengaruhi opini pembaca; pembentukan narasi tertentu
Konteks	konteks sosial; konteks politik; konteks budaya

Pada berita dari CNNIndonesia.com., terdapat penggunaan kata-kata yang bersifat emosional dan memiliki konotasi tertentu. Penggunaan kata-kata ini memberikan kesan negatif terhadap tindakan Israel yang dapat mempengaruhi persepsi pembaca dengan menciptakan sudut pandang yang kuat terhadap tindakan Israel sebagai pelanggaran hak asasi manusia dan hukum internasional.

Dari berita kedua terdapat framing yang menyoroti tindakan Israel sebagai tindakan yang tidak manusiawi dan pelanggaran terhadap hukum internasional. Penggunaan kata-kata yang emosional menciptakan sudut pandang yang menyalahkan Israel dalam konflik ini. Framing ini dapat mempengaruhi persepsi pembaca dengan menyoroti tindakan Israel sebagai pelaku yang bertanggung jawab atas pembunuhan dan penghancuran di Gaza. Framing ini cenderung memihak Palestina dan menciptakan kesan bahwa Israel bertindak secara tidak adil.

Dalam berita ini, terdapat beberapa sumber informasi yang dikutip, antara lain: (1) Kemlu Saudi (dikutip oleh Al Jazeera), (2) Uni Emirat Arab (UEA), (3) Qatar, (4) Kemlu Mesir, (5) Anadolu Agency. Dalam analisis ini, tidak terlihat adanya kecenderungan dalam pemilihan sumber yang dikutip. Berita ini mencakup berbagai sumber informasi dari negara-negara Arab dan media internasional. Dengan melibatkan berbagai sumber, berita ini mencoba memberikan sudut pandang yang beragam terkait konflik ini.

Berita ini menunjukkan upaya untuk mempengaruhi opini pembaca melalui penggunaan kata-kata yang bersifat emosional dan framing yang menyoroti tindakan Israel sebagai tindakan yang tidak manusiawi dan melanggar hukum internasional. Hal ini dapat menciptakan sudut pandang yang menyalahkan Israel dengan menciptakan kesan bahwa Israel bertindak secara tidak adil. Fokus pada tindakan Israel dapat mempengaruhi opini pembaca terhadap konflik ini.

Berita ini mencatat adanya respons dan kecaman dari berbagai negara Arab terhadap tindakan Israel dalam konflik Israel-Palestina. Respons ini mencerminkan pentingnya solidaritas dan dukungan terhadap Palestina dalam konteks sosial di wilayah tersebut. Selain itu, adanya jumlah korban sipil yang tinggi juga mencerminkan dampak sosial yang signifikan dari konflik ini. Berita ini menyoroti reaksi politik dari negara-negara Arab seperti Arab Saudi, Uni Emirat Arab (UEA), Qatar, dan Mesir yang mencerminkan posisi politik negara-negara tersebut terkait konflik ini. Selain itu, adanya penekanan pada perlunya gencatan senjata segera juga mencerminkan upaya politik untuk mengakhiri pertumpahan darah dan memulai proses perdamaian. Berita ini juga mencatat adanya reaksi dan kecaman dari negara-negara Arab yang didasarkan pada nilai-nilai budaya seperti keadilan, keberpihakan terhadap rakyat Palestina, dan penolakan terhadap tindakan yang dianggap tidak manusiawi.

Tabel 3: Hasil Analisis Berita 3

Sumber Berita	Jumat, 3 November 2023 - 11:07 WIB. Israel Jatuhkan 18 Ribu Ton Bom ke Gaza, Lebih Dahsyat dari Bom Hiroshima. viva.co.id. https://www.viva.co.id/berita/dunia/1653807-israel-jatuhkan-18-ribu-ton-bom-ke-gaza-lebih-dahsyat-dari-bom-hiroshima
Pemilihan Kata	"menjatuhkan 18 ribu ton bom"; "banyak menewaskan warga sipil termasuk anak-anak dan perempuan"; "menghancurkan"; "meratakan"; "bantai 908 keluarga"
Framing	framing yang memihak Palestina
Sumber Informasi	sumber netral
Persepsi	pembentukan narasi tertentu
Konteks	konteks sosial; konteks politik

Dalam berita yang ditayangkan oleh viva.co.id terdapat pemilihan kata-kata yang bersifat emosional dan dramatis. Penggunaan kata-kata tersebut menciptakan kesan negatif terhadap tindakan Israel yang dapat mempengaruhi persepsi pembaca dengan menyoroti kekejaman dan dampak yang merusak akibat serangan Israel di Gaza.

Framing yang sangat kuat dalam berita ini mempresentasikan konflik Israel-Palestina dengan sudut pandang yang sangat memihak kepada Palestina dan menyalahkan Israel. Framing ini terlihat dari penggunaan kata-kata yang dramatis dan emosional. Framing ini menciptakan persepsi bahwa tindakan Israel dalam konflik ini sangat kejam dan tidak manusiawi. Berita ini memberikan kesan bahwa Israel bertanggung jawab atas pembantaian dan kehancuran di Gaza, tanpa memberikan sudut pandang atau argumen yang memberikan pembelaan terhadap Israel.

Dalam berita ini, terdapat satu sumber informasi yang dikutip, yaitu Kepala Kantor Media Pemerintahan di Gaza, Salama Marouf. Hal ini memberikan argumen yang memihak palestina dengan membandingkan dahsyatnya serangan israel hingga melebihi kekuatan bom yang dijatuhkan Amerika Serikat ke kota Hiroshima.

Terdapat upaya yang jelas untuk mempengaruhi opini pembaca dan membentuk narasi tertentu melalui penggunaan kata-kata yang menciptakan kesan negatif terhadap tindakan Israel. Framing yang kuat menciptakan persepsi bahwa Israel bertanggung jawab atas pembantaian dan kehancuran di Gaza. Berita ini tidak memberikan sudut pandang atau argumen yang seimbang dari pihak Israel, dan tidak memberikan ruang untuk sudut pandang yang berbeda. Dalam hal ini, berita ini cenderung mempengaruhi opini pembaca dengan menyoroti kekejaman Israel.

Berita ini mencatat dampak sosial yang signifikan dari konflik Israel-Palestina, dengan penekanan pada jumlah korban jiwa, termasuk warga sipil, anak-anak, dan perempuan. Juga, disebutkan bahwa pasokan bahan pokok bagi penduduk di Gaza semakin menipis akibat pengepungan Israel. Konteks sosial ini mencerminkan penderitaan dan kesulitan yang dialami oleh masyarakat di Gaza akibat konflik ini. Dalam konteks politik, berita ini menyoroti tindakan Israel dengan penggunaan kata-kata yang menekankan kekejaman dan dampak destruktif serangan Israel. Konteks politik ini menciptakan persepsi bahwa Israel bertanggung jawab atas kerusakan di Gaza.

Tabel 4: Hasil Analisis Berita 4

Sumber Berita	kamis, 02 November 2023 14:47 WIB. Hamas Sebut Serangan Terbaru Israel Tewaskan Lebih dari 195 Warga Gaza. Kompas.com. https://www.kompas.com/global/read/2023/11/02/144722870/hamas-sebut-serangan-terbaru-israel-tewaskan-lebih-dari-195-warga-gaza
Pemilihan Kata	"Menewaskan"; "terbunuh" "Menyandera"; "Membahayakan"; "Serius"; "tidak proporsional"; "kejahatan perang"
Framing	framing yang memihak Palestina
Sumber Informasi	sumber yang mendukung Palestina
Persepsi	upaya mempengaruhi opini pembaca; pembentukan narasi tertentu
Konteks	konteks sosial; konteks politik

Dalam berita keempat terdapat kata-kata yang menggambarkan jumlah korban jiwa yang dapat menciptakan kesan emosional akibat serangan Israel. Terdapat juga kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan tindakan Hamas dan menciptakan kesan negatif bahwa Hamas bertanggung jawab atas risiko bagi warga sipil Gaza. Selain itu, penggunaan kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan keprihatinan Komisioner Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia terhadap serangan Israel menciptakan kesan bahwa serangan Israel tidak proporsional dan dapat dianggap sebagai kejahatan perang. Pemilihan kata-kata ini mempengaruhi persepsi pembaca dengan menyoroti

kekejaman dan konsekuensi negatif serangan Israel, serta menyalahkan Hamas atas situasi tersebut.

Dalam berita ini, terdapat framing yang mempengaruhi persepsi pembaca dengan menyoroti dampak negatif serangan Israel dan menyalahkan Israel atas konflik ini. Framing ini terlihat dari penggunaan kata-kata emosional dan dramatis yang menciptakan kesan bahwa Israel bertanggung jawab atas korban jiwa dan penderitaan yang terjadi di Gaza. Selain itu, framing ini juga menciptakan sudut pandang yang memihak kepada Palestina dengan menyoroti tindakan Israel yang dianggap tidak proporsional dan dapat dianggap sebagai kejahatan perang.

Terdapat beberapa sumber informasi yang dikutip, yaitu (1) Kementerian Kesehatan Gaza: memberikan data tentang jumlah korban jiwa dan luka-luka di Gaza akibat serangan Israel, (2) Komisioner Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia: memberikan keprihatinan terhadap serangan Israel dan menyebutnya sebagai serangan yang tidak proporsional dan dapat dianggap sebagai kejahatan perang, (3) Kantor media yang dikelola Hamas di Gaza: memberikan informasi tentang jumlah korban tewas dan hilang dalam serangan Israel. Pada analisis ini, kecenderungan media dalam pemilihan sumber yang lebih menyoroti dampak yang diterima oleh pihak Palestina akibat serangan Israel. Meskipun setiap sumber memberikan jenis data yang berbeda, namun informasi yang digambarkan seluruhnya menunjukkan keadaan wilayah di Palestina setelah serangan Israel.

Dalam artikel berita ini, terdapat upaya yang jelas untuk mempengaruhi opini pembaca dan membentuk narasi tertentu melalui penggunaan kata-kata yang emosional dan framing yang memihak kepada Palestina dengan menyoroti tindakan Israel yang dianggap tidak proporsional. Hal ini menciptakan sudut pandang bahwa Israel bertanggung jawab atas konflik ini.

Berita ini mencatat dampak sosial yang signifikan dari konflik Israel-Palestina, dengan penekanan pada jumlah korban jiwa dan pengungsi yang mencerminkan penderitaan dan kesulitan yang dialami oleh masyarakat di Gaza. Konteks sosial ini menciptakan pemahaman tentang dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat di wilayah tersebut. Konteks politik mencerminkan peran dan respons aktor-aktor politik dalam konflik ini. Berita ini menyoroti tindakan serangan Israel dan pengecaman internasional terhadap serangan tersebut. Terdapat juga penekanan pada keprihatinan Komisioner Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia terhadap serangan yang dianggap tidak proporsional dan dapat dianggap sebagai kejahatan perang.

Tabel 5: Hasil Analisis Berita 5

Sumber Berita	Kamis, 02 November 2023 21: 09 WIB. Update Korban Tewas di Gaza 9.061 Orang, Israel Bombardir 18.000 Ton Bom Setara 1,5 Kali Lipat Kekuatan Bom Hiroshima. Liputan6.com. https://www.liputan6.com/global/read/5440054/update-korban-tewas-di-gaza-9061-orang-israel-bombardir-18000-ton-bom-setara-15-kali-lipat-kekuatan-bom-hiroshima
Pemilihan Kata	"Tewas"; "korban tewas"; "melampaui 9.000"; "Anak-anak"; "perempuan"; "korban luka"; "Menghancurkan"; "kerusakan signifikan"; "bangunan rusak"; "Serangan mendadak"; "menembakkan ribuan roket"; "menyusup"
Framing Sumber Informasi	framing yang memihak Israel; framing yang memihak Palestina sumber yang mendukung Palestina
Persepsi Konteks	upaya mempengaruhi opini pembaca; pembentukan narasi tertentu konteks sosial; konteks politik

Pada berita oleh Liputan6.com terdapat kata-kata emosional dan membentuk konotasi tertentu yang dapat mempengaruhi persepsi pembaca. Penggunaan kata-kata yang menggambarkan jumlah korban jiwa dan menyoroti kategori korban yang rentan dalam serangan di Gaza menciptakan kesan emosional yang dapat membangkitkan simpati dan empati dari pembaca. Kata-kata yang menggambarkan kerusakan fisik yang terjadi di Gaza menciptakan kesan destruksi dan penderitaan yang dialami oleh masyarakat Gaza. Selain itu, penggunaan kata-kata yang menggambarkan tindakan Hamas dalam konflik ini menciptakan kesan negatif terhadap Hamas dan menyoroti respon mereka terhadap serangan Israel.

Terdapat framing dari penggunaan kata-kata yang mempengaruhi persepsi pembaca dengan menyoroti dampak negatif serangan Israel dan menekankan penderitaan yang dialami oleh warga Palestina di Gaza. Selain itu, framing ini juga menyoroti tindakan Hamas sebagai serangan mendadak, menembakkan ribuan roket, dan menyusup ke wilayah Israel. Hal ini menciptakan sudut pandang yang menyalahkan Hamas atas eskalasi konflik dan menekankan tindakan mereka sebagai pemicu serangan Israel. Dalam hal ini, framing berita ini cenderung memihak kepada Palestina dengan menyoroti dampak negatif serangan Israel.

Dalam berita ini, terdapat lima sumber informasi yang dikutip, yaitu (1) Kementerian Kesehatan Gaza: memberikan data tentang jumlah korban jiwa dan luka-luka di Gaza, (2) Ashraf al-Qedra (juru bicara kementerian): memberikan pernyataan tentang jumlah korban tewas dan luka-luka di Gaza, (3) Kantor media pemerintah di Gaza: memberikan informasi tentang kerusakan fisik yang terjadi di Gaza akibat serangan Israel, (4) Salama Marouf (kepala kantor media pemerintah): memberikan pernyataan tentang kerusakan infrastruktur dan bangunan di Gaza, (5) Anadolu Agency: memberikan informasi tentang jumlah bom yang dijatuhkan oleh Israel di Gaza. Dalam analisis ini, terlihat kecenderungan dalam pemilihan sumber yang dikutip lebih menyoroti kondisi di Gaza akibat serangan Israel. Berita ini mencantumkan beberapa sumber yang mewakili sudut pandang yang memberikan informasi keadaan Gaza setelah menerima serangan dari Israel, termasuk sumber yang berasal dari pihak Palestina dan media internasional. Ini memberikan perspektif yang kuat atas kekejaman serangan Israel.

Artikel berita ini memiliki upaya yang jelas untuk mempengaruhi opini pembaca dan membentuk narasi tertentu melalui penggunaan kata-kata yang emosional yang menciptakan kesan negatif terhadap serangan Israel dan menekankan penderitaan yang dialami oleh warga Palestina di Gaza. Selain itu, framing yang memihak kepada Palestina dengan menyalahkan Israel atas kerusakan dan kehancuran di Gaza dapat mempengaruhi persepsi pembaca melalui sudut pandang yang menciptakan kesan bahwa Israel bertanggung jawab atas dampak serangan yang terjadi. Berita ini cenderung menyoroti dampak negatif serangan Israel.

Berita ini mencatat dampak sosial yang signifikan dengan menyoroti jumlah korban tewas dan luka-luka di Gaza. Penekanan pada jumlah korban jiwa, terutama anak-anak dan perempuan, mencerminkan penderitaan yang dialami oleh masyarakat Gaza. Konteks sosial ini menciptakan pemahaman tentang dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat di wilayah tersebut. Konteks Politik berita ini menyoroti tindakan serangan Israel dan kerusakan yang disebabkan oleh serangan tersebut. Sumber-sumber yang dikutip, seperti kementerian kesehatan Gaza dan kantor media pemerintah di Gaza, memberikan sudut pandang dari pihak Palestina. Hal ini mencerminkan dinamika politik yang terlibat dalam konflik.

Tabel 6: Hasil Analisis Berita 6

Sumber Berita	Rabu, 01 November 2023 05:14. Gaza Makin Memburuk, Kamp Pengungsi Dibombardir Israel. CNBC Indonesia.com.
Pemilihan Kata	"Memburuk"; "tanpa henti"; "rudal menghantam"; "Komandan Hamas yang sangat senior"; "memusnahkan Hamas"; "korban tewas"; "korban luka"; "kekacauan"; "kehancuran"; "perlindungan warga sipil"; "hukum humaniter internasional"
Framing	framing yang memihak Palestina
Sumber Informasi	sumber yang mendukung Israel; sumber yang mendukung Palestina; sumber netral
Persepsi	upaya mempengaruhi opini pembaca; pembentukan narasi tertentu
Konteks	konteks sosial; konteks politik

Dalam berita yang ditayangkan oleh CNBC Indonesia, pemilihan kata-kata menggambarkan situasi memburuk di Gaza dan serangan yang terus berlanjut. Penggunaan kata-kata ini menciptakan kesan keganasan dan kebrutalan dari serangan Israel. Kata-kata yang menyoroti tindakan Israel dalam menargetkan komandan Hamas dan tujuan mereka untuk memusnahkan Hamas menciptakan kesan negatif terhadap Hamas dan menjustifikasi serangan Israel. Penggunaan kata-kata yang menggambarkan dampak serangan Israel menciptakan kesan penderitaan dan kehancuran yang dialami oleh warga Palestina di Gaza. Terakhir, kata-kata yang digunakan untuk menyoroti perlunya perlindungan warga sipil dalam konflik ini dan pentingnya mengikuti hukum humaniter internasional menciptakan kesan pentingnya keadilan dan kepatuhan terhadap aturan internasional. Pemilihan kata-kata pada berita ini dapat mempengaruhi persepsi pembaca dengan menyoroti kekejaman serangan Israel, penderitaan yang dialami oleh warga Palestina, dan kebutuhan akan perlindungan warga sipil.

Dalam berita keenam, terdapat framing yang mempengaruhi persepsi pembaca dengan menyoroti dampak negatif serangan Israel dan penderitaan yang dialami oleh warga Palestina di Gaza melalui penggunaan kata-kata yang mengandung emosional dan dramatis. Framing ini menciptakan kesan bahwa Israel bertanggung jawab atas kehancuran dan penderitaan yang terjadi di Gaza. Selain itu, framing ini juga menyoroti tindakan Israel dalam menargetkan komandan Hamas dan tujuan mereka untuk memusnahkan Hamas. Hal ini menciptakan sudut pandang yang menjustifikasi serangan Israel dan menyoroti peran Hamas sebagai pihak yang harus dihadapi.

Berita ini mengutip beberapa sumber informasi, yaitu (1) Laporan Reuters, yang melaporkan tentang situasi di Gaza dan serangan terbaru yang dilakukan oleh Israel, termasuk ke kamp pengungsi di Jabalia. (2) Juru bicara militer Israel, Letnan Kolonel Richard Hecht: Sumber ini memberikan pernyataan tentang serangan Israel di kamp pengungsi Jabalia dan menyebut bahwa serangan tersebut menargetkan seorang komandan Hamas. (3) CNN International: Sumber ini dikutip untuk menyampaikan pernyataan dari juru bicara militer Israel. (4) Pernyataan Hamas: Sumber ini dikutip untuk memberikan informasi tentang jumlah korban tewas dan terluka di Jabalia. (5) Sekretaris Jenderal PBB, Antonio Guterres: Sumber ini dikutip untuk menyampaikan seruan perlindungan warga sipil yang terperangkap dalam konflik dan pentingnya mengikuti hukum humaniter internasional. Sumber-sumber yang dikutip dalam berita ini mencakup berbagai sudut pandang, termasuk sumber dari pihak Palestina, Israel, dan lembaga internasional seperti PBB. Tidak terlihat kecenderungan dalam pemilihan sumber yang dikutip, karena berita ini mencoba untuk memberikan informasi dari berbagai perspektif.

Terdapat upaya yang jelas untuk mempengaruhi opini pembaca dan membentuk narasi tertentu melalui penggunaan kata-kata yang emosional dan framing yang memihak kepada Palestina dengan menyoroti dampak negatif serangan Israel. Hal ini menciptakan sudut pandang yang menyalahkan Israel. Pernyataan Hamas yang dikutip juga dapat mempengaruhi persepsi pembaca dengan menekankan jumlah korban tewas dan terluka di Jabalia, yang memberikan kesan bahwa Israel bertindak dengan kebrutalan yang tidak proporsional.

Berita ini mencatat situasi yang memburuk di Gaza dan dampaknya terhadap masyarakat Palestina. Konteks sosial ini menciptakan pemahaman tentang situasi yang sulit dan penderitaan yang dialami oleh masyarakat Gaza. Konteks Politik berita ini menyoroti serangan Israel dan tanggapan dari Hamas. Pernyataan dari juru bicara militer Israel dan pernyataan Hamas mencerminkan dinamika politik yang terlibat dalam konflik. Konteks politik ini menciptakan pemahaman tentang persetujuan antara Israel dan Hamas serta upaya masing-masing pihak untuk mencapai tujuan mereka.

Tabel 7: Hasil Analisis Berita 7

Sumber Berita	Kamis, 02 November 2023 05:53 WIB. Israel Total Jatuhkan 18 Ribu Bom ke Gaza, Lebih Dahsyat dari Bom Hiroshima. beritasatu.com. https://www.beritasatu.com/network/halloriau/45108/israel-total-jatuhkan-18-ribu-bom-ke-gaza-lebih-dahsyat-dari-bom-hiroshima
Pemilihan Kata	"total Jatuhkan"; "Lebih Dahsyat dari Bom Hiroshima"; "Menghancurkan"; "kerusakan signifikan"; "tidak dapat dihuni"; "kerusakan parah"; "tidak beroperasi sama sekali"; "bantai"; "kematian ribuan orang"
Framing	framing yang memihak Palestina
Sumber Informasi	sumber netral
Persepsi	pembentukan narasi tertentu
Konteks	konteks sosial; konteks politik

Berita pada beritasatu.com menggunakan kata-kata yang memberikan kesan keganasan dan kekuatan serangan Israel di Gaza. Kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan tingkat kerusakan yang terjadi di Gaza dan tindakan Israel dalam menyebabkan kematian dan penderitaan yang besar dapat mempengaruhi persepsi pembaca dengan menyoroti keganasan serangan Israel, penderitaan warga Palestina, dan dampak yang signifikan terhadap infrastruktur dan bangunan di Gaza.

Dalam berita ini, terdapat framing yang mempengaruhi persepsi pembaca dengan menyoroti kekuatan dan kebrutalan serangan Israel di Gaza. Framing ini terlihat dari penggunaan kata-kata yang dramatis dan menciptakan kesan bahwa serangan Israel sangat kuat dan kejam terhadap kehancuran yang terjadi di Gaza. Selain itu, framing yang menyoroti tingkat kerusakan yang signifikan, termasuk penghancuran gedung pemerintah, masjid, gereja, dan sekolah, juga dapat menciptakan sudut pandang yang menyalahkan Israel atas kerusakan infrastruktur dan penderitaan warga Palestina.

Berita ini hanya mengutip satu sumber informasi, yaitu Dilansir Anadolu Ajansi. Sumber ini dikutip untuk memberikan informasi tentang jumlah bom yang dijatuhkan oleh tentara Israel di Jalur Gaza dan perbandingannya dengan bom Hiroshima. Sumber ini juga memberikan informasi tentang kerusakan yang terjadi di Gaza, termasuk penghancuran gedung pemerintah dan fasilitas umum.

Artikel berita ini memuat upaya yang jelas untuk mempengaruhi opini pembaca dan membentuk narasi tertentu melalui penggunaan kata-kata yang menciptakan kesan kekuatan dan kebrutalan serangan Israel di Gaza. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi

pembaca dengan menyoroti kekejaman serangan Israel dan menciptakan narasi dramatis tentang kehancuran yang terjadi. Selain itu, penekanan pada kerusakan yang signifikan juga dapat mempengaruhi persepsi pembaca dengan menciptakan sudut pandang yang menyalahkan Israel atas kerusakan dan penderitaan yang dialami warga Palestina.

Berita ini mencatat jumlah bom yang dijatuhkan oleh tentara Israel di Jalur Gaza dan dampaknya terhadap infrastruktur dan bangunan di Gaza. Konteks sosial ini mencerminkan penderitaan yang dialami oleh warga Palestina di Gaza dan dampak serangan tersebut terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat Gaza. Berita ini menyoroti serangan Israel di Gaza dan kerusakan yang diakibatkannya. Terdapat penekanan pada penghancuran gedung pemerintah, masjid, gereja, dan sekolah, yang mencerminkan dampak serangan terhadap infrastruktur dan institusi publik. Konteks politik ini menciptakan pemahaman tentang persetujuan antara Israel dan Palestina serta dampaknya terhadap masyarakat dan pemerintahan di Gaza.

Tabel 8: Hasil Analisis Berita 8

Sumber Berita	Kamis 02 November 2023 13:29 WIB. Israel Telah Jatuhkan 18 Ribu Ton Bom, Lebih Dahsyat 1,5 Kali Lipat dari Hiroshima. REPUBLIKA.CO.ID. https://internasional.republika.co.id/berita/s3hgpu335/israel-telah-jatuhkan-18-ribu-ton-bom-lebih-dahsyat-15-kali-lipat-dari-hiroshima
Pemilihan Kata	"genosida"; "Israel Telah Jatuhkan"; "dijatuhkan tanpa henti"; "ratusan korban jiwa"; "bangunan telah runtuh"; "korban luka"; "menghancurkan"; "kerusakan signifikan"; "bangunan rusak"; "sekolah mengalami kerusakan parah"
Framing	framing yang memihak Palestina
Sumber Informasi	sumber yang mendukung Palestina
Persepsi	upaya mempengaruhi opini pembaca; pembentukan narasi tertentu
Konteks	konteks sosial; konteks politik; konteks budaya

Pada berita yang ditayangkan oleh REPUBLIKA.CO.ID, ditemukan kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan serangan Israel di Jalur Gaza dengan intensitas yang tinggi. Penggunaan kata-kata ini menciptakan kesan kekejaman dan kebrutalan serangan Israel. Kata-kata yang digunakan untuk menyoroti dampak serangan Israel dan menggambarkan tingkat kerusakan yang terjadi di Gaza menciptakan kesan penderitaan dan kehancuran yang dialami oleh warga Palestina di Gaza.

Framing dari berita ini mempengaruhi persepsi pembaca dengan menyoroti kekejaman serangan Israel dan menyoroti tingkat kerusakan yang signifikan di Jalur Gaza. Framing ini terlihat dari penggunaan kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan serangan Israel. Framing ini menciptakan kesan bahwa serangan Israel sangat kejam dan tanpa ampun, serta menciptakan narasi dramatis tentang penderitaan yang dialami oleh warga Palestina. Berita ini cenderung memihak kepada Palestina dengan menyoroti kekejaman serangan Israel dan dampak yang signifikan terhadap infrastruktur di Gaza.

Terdapat dua sumber informasi yang dikutip dalam berita ini, yaitu: pertama, Anadolu Agency. Sumber ini dikutip untuk memberikan informasi tentang jumlah bom yang dijatuhkan oleh Israel di Jalur Gaza dan perbandingannya dengan bom Hiroshima. Dengan adanya perbandingan ini, secara tidak langsung sumber ini memberikan pernyataan bahwa betapa dahsyat dan kejamn serangan yang telah dilakukan oleh Israel. Sumber ini juga memberikan informasi tentang kerusakan yang terjadi di Gaza, termasuk penghancuran masjid, gereja, sekolah, dan bangunan lainnya. Kedua, Data Euro-Med Human Rights Monitor. Sumber ini dikutip untuk memberikan

data tentang korban jiwa, korban luka, dan kerusakan yang disebabkan oleh serangan Israel di Gaza. Sumber ini juga memberikan informasi tentang jumlah bangunan yang hancur dan rusak, serta jumlah orang yang mengungsi. Dari pengutipan kedua sumber tersebut, berita ini memperkuat sudut pandang yang menggambarkan kerugian dan penderitaan di wilayah Palestina. Hal ini akan menciptakan sudut pandang yang berpihak dan membela Palestina dan akan memberikan pandangan negatif yang kuat kepada Israel.

Artikel berita ini memuat upaya yang jelas untuk mempengaruhi opini pembaca dan membentuk narasi tertentu melalui penggunaan kata-kata yang menciptakan kesan kekejaman dan kebrutalan serangan Israel. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi pembaca dengan menyoroti dampak dan penderitaan yang dialami oleh warga Palestina. Selain itu, penekanan pada jumlah korban jiwa, kerusakan bangunan, dan data tentang pengungsi, juga mempengaruhi persepsi pembaca dengan menciptakan sudut pandang yang menyalahkan Israel atas kerugian yang terjadi.

Berita ini mencatat serangan yang dilakukan oleh Israel di Jalur Gaza dan dampaknya terhadap korban jiwa, kerusakan bangunan, dan jumlah pengungsi. Konteks sosial ini menggambarkan penderitaan yang dialami oleh warga Palestina di Gaza dan mencerminkan peran media dalam memberikan informasi tentang konflik ini kepada masyarakat. Berita ini menyoroti serangan Israel di Gaza dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat di wilayah tersebut. Terdapat penekanan pada kerusakan yang signifikan dan jumlah korban jiwa yang tinggi, yang mencerminkan dampak serangan terhadap warga Palestina. Konteks politik ini menciptakan pemahaman tentang konflik Israel-Palestina dan kontroversi yang melibatkan kedua pihak. Nilai-nilai solidaritas, keadilan, dan dukungan terhadap Palestina mempengaruhi cara berita ini disusun dan diterima oleh pembaca.

Tabel 9: Hasil Analisis Berita 9

Sumber Berita	Kamis, 02 November 2023 17:39 WIB. 18.000 Ton Bom Israel Hantam Gaza, 15 Kali Lebih Besar dari Bom Hiroshima. Merdeka.com. https://www.merdeka.com/dunia/18000-ton-bom-israel-hantam-gaza-15-kali-lebih-besar-dari-bom-hiroshima-43470-mvk.html
Pemilihan Kata	"menjatuhkan"; "serangan"; "ledakan"; "dijatuhkan"; "Menghancurkan"; "kerusakan signifikan"; "bangunan rusak"; "sekolah rusak parah"; "tindakan brutal"; "gelombang serangan"; "dampak kemanusiaan"
Framing	framing yang memihak Palestina
Sumber Informasi	sumber yang mendukung Palestina
Persepsi	upaya mempengaruhi opini pembaca; pembentukan narasi tertentu
Konteks	konteks sosial; konteks politik; konteks budaya

Berita oleh Merdeka.com terdapat kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan tindakan Israel dalam menjatuhkan bom dan menyoroti tingkat kerusakan yang terjadi di Gaza akibat serangan Israel. Hal ini menciptakan kesan kehancuran yang dialami oleh warga Palestina di Gaza. Kata-kata yang menggambarkan dampak serangan Israel terhadap warga sipil di Gaza dan menciptakan kesan penderitaan serta kekejaman yang dialami oleh warga Palestina. Pemilihan kata-kata ini dapat mempengaruhi persepsi pembaca dengan menyoroti kekejaman serangan Israel dan dampak yang signifikan terhadap kehidupan di Gaza.

Dalam berita ini, terdapat framing yang mempengaruhi persepsi pembaca yang terlihat dari penggunaan kata-kata seperti "serangan," "ledakan," dan "tindakan brutal." Framing ini menciptakan kesan bahwa serangan Israel sangat kuat dan kejam, serta

menciptakan narasi tentang penderitaan yang dialami oleh warga Palestina di Gaza. Selain itu, framing yang menyoroti tingkat kerusakan dapat mempengaruhi persepsi pembaca dengan menciptakan sudut pandang yang menyalahkan Israel atas kerusakan yang muncul.

Hanya ada satu sumber informasi yang dikutip pada berita ini, yaitu Anadolu "Agency". Sumber ini dikutip untuk memberikan informasi tentang jumlah bom yang dijatuhkan oleh Israel di Jalur Gaza, kekuatan ledakan, dan kerusakan yang terjadi. Sumber ini juga memberikan informasi tentang keterangan dari pejabat Gaza mengenai dampak serangan Israel. Hal ini menimbulkan ketimpangan karena berita ini hanya mengutip informasi yang menggambarkan dampak dari serangan Israel dimana hal ini secara tidak langsung juga telah mengecam dan menyalahkan secara penuh terhadap tindakan yang telah dilakukan Israel.

Terdapat upaya yang jelas dalam berita ini untuk mempengaruhi opini pembaca dan membentuk narasi tertentu. Penggunaan kata-kata seperti "serangan," "ledakan," dan "tindakan brutal," menciptakan kesan kebrutalan serangan Israel. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi pembaca dengan menyoroti penderitaan yang dialami oleh warga Palestina. Selain itu, penekanan pada kerusakan yang signifikan dan dampak kemanusiaan yang meluas, menciptakan sudut pandang yang menyalahkan Israel atas kerusakan dan penderitaan di Gaza.

Konteks sosial dalam berita ini mencerminkan penderitaan yang dialami oleh warga Palestina di Gaza akibat serangan Israel. Berita ini mencatat serangan yang dilakukan oleh Israel di Jalur Gaza dan dampaknya terhadap masyarakat di Gaza. Konteks sosial ini juga mencerminkan peran media dalam memberikan informasi tentang konflik ini kepada masyarakat. Berita ini juga menyoroti serangan Israel di Gaza dan dampaknya terhadap infrastruktur, bangunan publik, dan kehidupan masyarakat di wilayah tersebut. Terdapat penekanan pada kerusakan yang signifikan dan jumlah korban jiwa yang tinggi, yang mencerminkan dampak serangan terhadap warga Palestina. Konteks politik ini menciptakan pemahaman tentang konflik Israel-Palestina dan kontroversi yang melibatkan kedua pihak. Nilai-nilai solidaritas, keadilan, dan dukungan terhadap Palestina yang muncul pada narasi dalam berita ini mempengaruhi cara berita ini disusun dan diterima oleh pembaca.

Tabel 10: Hasil Analisis Berita 10

Sumber Berita	Jum'at, 03 November 2023 21:39 WIB. Gempur Jalur Gaza, Total Peledak yang Dijatuhkan Israel Setara 2 Bom Nuklir. sindonews.com. https://international.sindonews.com/read/1242811/41/gempur-jalur-gaza-total-peledak-yang-dijatuhkan-israel-setara-2-bom-nuklir-1699020661
Pemilihan Kata	"gempur"; "peledak"; "menggebom"; "menggempur"; "bom nuklir"; "kekuatan destruktif"; "penghancur yang sangat besar"; "penggunaan senjata yang dilarang"; "luka bakar fatal"; "serangan mematikan"; "pembalasan"; "serangan mematikan"; "sejarah Hamass"
Framing	framing yang memihak Palestina
Sumber Informasi	sumber netral
Persepsi	upaya mempengaruhi opini pembaca; pembentukan narasi tertentu
Konteks	konteks sosial; konteks politik

Pada artikel berita yang ditayangkan di sindonews.com ditemukan kata-kata yang mengandung emosi, konotasi khusus, dan kata-kata yang bersifat dramatis yang menciptakan bias dalam pemberitaan konflik ini. Pertama, penggunaan kata-kata yang menggambarkan tindakan Israel dalam melakukan serangan, menciptakan kesan

kebrutalan serangan Israel. Kedua, kata-kata seperti "Bom nuklir," "kekuatan destruktif," "penghancur yang sangat besar", memperbesar gambaran dampak serangan Israel dengan menyoroti tingkat kehancuran yang dialami warga Palestina. Ketiga, terdapat kata-kata yang menyoroti penggunaan senjata oleh Israel yang dianggap melanggar hukum internasional, menyoroti kekejaman serangan dan dampak kemanusiaan yang meluas. Selanjutnya, juga terdapat kata-kata yang menggambarkan serangan balasan Israel terhadap serangan yang dilakukan oleh militan Hamas yang dapat mempengaruhi persepsi pembaca dengan menyoroti konflik dan kekerasan yang terjadi antara Israel dan Palestina.

Dalam berita ini, terdapat framing yang mempengaruhi persepsi pembaca dengan menyoroti kekuatan dan kebrutalan serangan Israel di Jalur Gaza. Framing ini terlihat dari penggunaan kata-kata yang menciptakan kesan bahwa serangan Israel sangat kuat dan kejam, serta membentuk narasi tentang kehancuran yang dialami oleh warga Palestina di Gaza. Selain itu, framing yang menyoroti penggunaan senjata yang dilarang dan dampak kemanusiaan yang meluas menciptakan sudut pandang yang menyalahkan Israel atas pelanggaran hukum internasional.

Terdapat dua sumber informasi yang dikutip, yaitu: 1. Euro-Med Human Rights Monitor: Sumber ini dikutip untuk memberikan informasi tentang jumlah bahan peledak yang dijatuhkan oleh Israel di Jalur Gaza dan perbandingannya dengan bom nuklir. Sumber ini juga memberikan informasi tentang penggunaan senjata yang dilarang oleh Israel dan dampak kemanusiaan yang meluas. 2. Otoritas kesehatan Gaza: Sumber ini dikutip untuk memberikan informasi tentang jumlah korban tewas di Gaza akibat serangan Israel. Sumber ini juga memberikan informasi tentang serangan balasan yang dilakukan oleh militan Hamas. Tidak terlihat kecenderungan dalam pemilihan sumber yang dikutip, karena kedua sumber dalam berita ini memberikan informasi yang menggambarkan serangan oleh kedua pihak. Meskipun dalam berita ini lebih banyak menyoroti bentuk dan dampak serangan yang dilakukan oleh Israel, namun berita ini juga memuat informasi serangan yang dilakukan oleh Palestina di wilayah Israel. Berita ini mencoba mengutip sumber informasi yangimbang.

Berita ini memuat sudut pandang yang condong membela Palestina melalui pemilihan kata-kata dan framing yang muncul. Selain itu, penekanan pada jumlah korban tewas di Gaza dan penggunaan senjata yang dilarang menciptakan sudut pandang yang menyalahkan Israel atas pelanggaran hukum internasional dan dampak kemanusiaan yang meluas. Upaya ini dapat mempengaruhi opini pembaca dan membentuk narasi tertentu.

Konteks sosial dalam berita ini mencerminkan penderitaan yang dialami oleh warga Palestina di Gaza akibat serangan tersebut. Konteks sosial ini juga mencerminkan peran media dalam memberikan informasi tentang konflik ini kepada masyarakat. Berita ini menyoroti serangan Israel di Gaza dan dampaknya terhadap infrastruktur, bangunan publik, dan kehidupan masyarakat di wilayah tersebut. Terdapat penekanan pada penggunaan senjata yang dilarang dan pelanggaran hukum internasional yang diduga dilakukan oleh Israel. Konteks politik ini menciptakan pemahaman tentang konflik Israel-Palestina dan kontroversi yang melibatkan kedua pihak.

Bias dalam pemberitaan konflik antara Israel dan Palestina dalam media berita

Dalam pemilihan kata, ditemukan bahwa seluruh artikel berita yang dianalisis, yaitu 10 artikel, menggunakan kata-kata yang kuat dan emosional untuk menggambarkan serangan Israel di Jalur Gaza. Sebagian besar kata-kata yang ditemukan menciptakan kesan kekejaman dan kebrutalan serangan Israel. Pemilihan kata-kata

tersebut mempengaruhi persepsi pembaca dengan menyoroti penderitaan yang dialami oleh warga Palestina dan menyalahkan Israel atas kehancuran dan kekerasan yang terjadi.

Dalam sebagian besar artikel berita, terdapat kecenderungan pemilihan sumber yang mendukung salah satu pihak. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi pembaca dan menciptakan bias dalam penyajian berita. Pada pemilihan sumber informasi, ditemukan bahwa 60% berita mengutip sumber informasi yang memiliki keterpihakan kepada Palestina. Hal ini dibuktikan dengan isi dari sumber-sumber tersebut yang juga lebih menyoroti bentuk serangan yang dijatuhkan oleh Israel dan bentuk kerugian yang dialami oleh Palestina. Terdapat 40% berita yang mengutip sumber informasi yang bersifat netral, yaitu mengutip informasi dari sumber yang tidak terlalu menggambarkan salah satu pihak secara berlebihan, namun memberikan informasi yang berimbang atau informasi apa adanya.

Sebanyak 80% berita yang dianalisis memiliki upaya yang jelas untuk mempengaruhi persepsi pembaca. Penggunaan kata-kata yang emosional, penekanan pada penderitaan warga Palestina, dan framing yang kuat dapat mempengaruhi cara pembaca memahami dan menanggapi konflik ini.

Terkait konteks sosial, politik, dan budaya yang muncul dalam penyajian artikel berita, ditemukan sebanyak 90% memunculkan konteks sosial dan politik. Konteks sosial mencerminkan penderitaan yang dialami oleh warga Palestina di Gaza. Konteks politik mencakup kontroversi dan konflik antara Israel dan Palestina, serta penekanan pada pelanggaran hukum internasional yang dilakukan oleh Israel. 30% diantaranya juga mengandung konteks budaya yang mencerminkan pengaruh nilai-nilai solidaritas, keadilan, dan dukungan terhadap Palestina dalam penyajian berita. Konteks sosial, politik, dan budaya ini memainkan peran penting dalam penyajian berita dan dapat mempengaruhi cara pembaca menanggapi konflik ini.

Dalam keseluruhan analisis, ditemukan adanya framing yang mempengaruhi persepsi pembaca yang lebih mendukung pihak Palestina dengan menggunakan kata-kata yang kuat dan emosional, pemilihan sumber informasi yang beragam namun tidak konsisten, upaya dalam artikel berita untuk mempengaruhi opini pembaca dan membentuk narasi tertentu, serta pengaruh konteks sosial, politik, dan budaya dalam penyajian berita. Hanya 10% diantaranya mengandung framing yang menyoroti serangan yang diterima Israel dari pihak Hamas.

Simpulan

Konflik Israel-Palestina menjadi salah satu konflik yang cukup kompleks dan kontroversial di dunia hingga saat ini. Konsep bias media menjadi hal yang penting diperhatikan dalam konteks pemberitaan konflik ini. Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang bias media yang tercermin dalam berbagai aspek pemberitaan, seperti framing cerita, penggunaan bahasa, dan sudut pandang yang digunakan oleh media pemberitaan. Namun, perbandingan pada 10 pemberitaan konflik Israel-Palestina dari 10 media berita di Indonesia merupakan objek pertama yang diteliti saat ini. Penelitian ini membuktikan keberadaan bias dalam penyajian berita sangat berpengaruh terhadap sudut pandang dan persepsi yang dimunculkan. Peneliti berharap pada masa yang akan datang ada banyak penelitian mengenai penggambaran bias yang menjadi andalan oleh suatu media dalam menyiarkan suatu informasi. Dengan memahami adanya bias media dalam pemberitaan, diharapkan masyarakat dapat menjadi lebih kritis dan selektif terhadap informasi yang diterima.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memfasilitasi dan membantu terselesaikannya artikel penelitian ini. Semoga artikel ini dapat menambah khasanah penelitian yang berkaitan dengan ilmu bahasa jurnalistik yang digunakan dalam Media pemberitaan.

Daftar Pustaka

- Aharoni, T., & Tenenboim-Weinblatt, K. (2019). Unpacking journalists'(dis) trust: Expressions of suspicion in the narratives of journalists covering the Israeli-Palestinian conflict. *The International Journal of Press/Politics*, 24(4), 426-443.
- Alam, R. F. (2020). Gender Bias In News Reports A Case Of Reporting Affair Presented By Detik. Com And Nova. Grid. Id (Bias Gender Dalam Teks Berita Studi Tentang Pemberitaan Kasus Perselingkuhan Yang Ditampilkan Oleh Detik. Com Dan Nova. Grid. Id). *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 1-12.
- Arifin, A., & Setiawan, D. (2020). Pemberitaan Bias Gender dalam Kasus Prostitusi Online. *Jurnal Komunikasi Massa*, 14(2), 119-131.
- Baden, C., & El-Bassiouny, N. (2020). The Arab Spring: A panorama of media strategies and tactics. *International Journal of Communication*, 14, 1586-1605.
- Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineke Cipta.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The social construction of reality: A treatise in the sociology of knowledge*. Garden City, NY: Anchor Books.
- Bhowmik, S., & Fisher, J. (2023). Framing the Israel-Palestine conflict 2021: Investigation of CNN's coverage from a peace journalism perspective. *Media, Culture & Society*, 01634437231154766.
- Creswell, John W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing among Five Approaches*. Third Edition. United States of America: SAGE Publications Ltd.
- Dajani, N.K. (2020). *Identifying Framing Bias in Online News*. ResearchGate.
- Entman, R. N. (1993). *Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm*. London: Northwestern University.
- BBC News Indonesia. (2023). "Perang Gaza-Israel: Sejarah konflik berkepanjangan yang berlangsung puluhan tahun". [Online] Tersedia di: <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cjr0pz20z7po>
- Faisol, Y., Hadi, S., Refinaldi, R., & Rahmat, W. (2021). Cyberactivism in Palestinian Conflict News Comments on Al-Jazeera Youtube Channel: a Cyberpragmatic Study (Aktivisme Siber Dalam Komentar Berita Konflik Palestina Di Kanal Youtube Al-Jazeera: Kajian Siberpragmatik). *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 267-286.
- Firdaus, F., Putra, J. S., Saaulia, R., & Adnis, S. (2020). Yasser Arafat dan Konflik Palestina-Israel (Tinjauan Sejarah). *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 10(1), 1-12.
- Flick, U. (2018). *The SAGE handbook of qualitative data analysis*. London: Sage Publications Ltd.
- Goffman, E. (1974). *Frame analysis: An essay on the organization of experience*. Harvard University Press.
- Gramsci, A. (1971). *Selections from the Prison Notebooks*. International Publishers.
- Haslina, W., Rahmi, A., & Azlan, U. (2023). Anies Baswedan's 2024 Candidacy Presidential Declaration: Norman Faircough Critical Discourse Analysis

- (Deklarasi Capres 2024 Anies Baswedan: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough). *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 286-300.
- Heni, A. N., & Chandra, O. H. (2022). The Representation of Palestinian-Israeli Conflict in Online News Articles: A Critical Discourse Analysis. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 12(1), 134-147.
- Islamiati, W., Rijal, S., (2022), Memahami Konflik Palestina-Israel dalam Bingkai Berita NU Online, *Jurnal Studi Jurnalistik* 4(2), 1-18.
- Krippendorff, K. (2019). *Content analysis: An introduction to its methodology*. Sage Publications Inc.
- Moleong, J. L. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakaya
- Muchsin, A. M. (2015). Palestina Dan Israel: Sejarah, Konflik dan Masa Depan. *Jurnal Miqot*, 39(2). 1-17.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice*. United States of Amerika: SAGE Publications, Inc.
- Pramita, C., Ramadan, S., Tressyalina, T., & Afrita, A. (2019). Critical Discussion Analysis in Online News Tempo. Co About Pilpers 2019 (Analisis Wacana Kritis Pada Berita Online Tempo. Co Tentang Pilpers 2019). *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 236-251.
- Prawira, I., & Irawan, R. E. (2021). Objektivitas Tiga Media Siber Indonesia: Studi Konten Berita Konflik Israel-Palestina. *Jurnal Wacana Politik*, 6(2).
- Ross, V., & Bantimaroudis, P. (2020). Framing of the Israeli-Palestinian conflict in thirteen months of New York Times editorials preceding the 1967 war. *Journalism*, 21(1), 95-112.
- Siagian, B. A., Pujiono, M., & Harianja, N. (2023). Gender Trend In'pelakor'dysphemia: A Sociolinguistic Study (Bias Gender Dalam Disfemia 'Pelakor': Tinjauan Sociolinguistik). *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 1-14.
- Siswanti, N. (2019). Analisis Framing Media: Studi Komparatif Media Online "Cnn" Dan "Kompas" Terkait Fenomena Kemanusiaan Di Al-Aqsa Periode 20-23 Juli 2017. *Jurnal Riset Komunikasi*, 2(2), 110-125.
- Shoemaker, P. J. & Reese, S.D. (2014). *Mediating the Message in the 21st Century: A Media Sociology Perspective*, New York : Routledge Publishing
- Suryanto. (2021). Pemberitaan Tidak Sensitif Gender di Media Massa Indonesia. *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi*, 7(2), 98-114.
- Wulandari, R. (2022). Independensi Media: Pro-Kontra Objektivitas dan Netralitas Pemberitaan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 20(1), 1-14.